

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka penelitian menggunakan penelitian kualitatif karena peneliti ingin menjabarkan fenomena yang ada dalam bentuk kata. Penelitian mengenai Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Bakat Siswa MA Plus Al-Muhibbin Jatirogo, Tuban ini menggunakan penelitian kualitatif. Karena peneliti ingin mendeskripsikan objek yang diamati dan diteliti. Tujuan dari peneliti untuk mengetahui, memahami, dan menghayati secara lebih mendalam mengenai penerapan ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler keagamaan di MA Plus Al-Muhibbin Jatirogo, Tuban.

Menurut karakteristiknya, penelitian kualitatif memiliki tiga hal pokok, seperti yang dikemukakan oleh David William:

1. Pandangan dasar tentang sifat realitas, hubungan peneliti dengan hal yang diteliti, posibilitas, penarikan generalisasi, posibilitas dalam membangun jalinan peranan dalam penelitian.
2. Karakteristik penelitian kualitatif itu sendiri.
3. Proses yang diikuti dalam melaksanakan penelitian kualitatif.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif mengungkap gejala secara kontekstual. Penelitian kualitatif juga mendeskripsikan suatu keterangan seseorang melalui wawancara, observasi maupun mengamati sesuatu. Beberapa deskripsi ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Menurut *Sugiono*, Metode penelitian kualitatif berdasar pada filsafat post positivisme. Kemanfaatan metode kualitatif adalah meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti menjadi instrumen pokok atau kunci. Teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisa data secara induktif ataupun kualitatif dan kesimpulan penelitian kualitatif lebih menekankan pada arti daripada generalisasi.

Melakukan penelitian kualitatif dalam dunia keilmuan merupakan suatu aktivitas pengamatan terhadap aktivitas yang diteliti dan situasi sosial. Demikian juga bisa merupakan suatu

---

<sup>1</sup> Yudin Citriadin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (2020) .Hal 22

aktivitas dengan mewawancarai sejumlah orang, sehingga terungkap ide dan keinginan yang ada dibalik pernyataan dan aktivitas mereka. Penelitian ini juga dalam bentuk informasi dan dokumentasi misalnya catatan di dalam sebuah organisasi.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Tempat penelitian merupakan letak suatu penelitian, sedangkan waktu penelitian merupakan kapan penelitian itu dilakukan.<sup>2</sup> Penelitian yang dilakukan terletak di MA Plus Al Muhibbin Jatirogo Tuban. Alamat, Jln. Raya Lasem Km 4, desa Kebonharjo, Jatirogo. Kodepos, 62362. Madrasah Aliyah yang memiliki visi mewujudkan lembaga pendidikan yang unggul, dan kompetitif, sehingga dapat melahirkan generasi yang berkepribadian muslim, dan berprestasi optimal yang siap membangun bangsa, menjadi bangsa yang berperadaban. Serta memiliki misi menyelenggarakan pendidikan Islam dengan sistem integral dalam aspek intelektual, emosional, spiritual, dan lifeskill, sehingga dapat melahirkan siswa muslim yang taqwa, cerdas dan mandiri. Untuk mewujudkan visi dan misi, perlu adanya ekstrakurikuler keagamaan yang mewujudkan siswa berkepribadian muslim dan berprestasi optimal. MA ini masih satu yayasan dengan Pondok Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban, jadi kegiatan dalam MA sering berhubungan dengan pondok. Beragam ekstrakurikuler keagamaan yang menarik perhatian orang tua agar anak nya sekolah di MA Plus Al-Muhibbin.

### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MA Plus Al Muhibbin, pada bulan Desember sampai pengambilan data selesai.

## **C. Subyek penelitian**

Subyek penelitian merupakan seseorang yang memberikan data, argumentasi, serta persepsinya melalui kegiatan wawancara maupun observasi di lapangan. Pengambilan atau penentuan sumber data dilakukan dengan teknik Purposive Sampling yaitu dipilih dengan memberikan data yang diperlukan. Sedangkan sampel tidak ditentukan sebelumnya sebagai informan data penelitian ini, peneliti mengambil sumber pokok

---

<sup>2</sup> Pedoman Penyusunan Skripsi dan Munaqosah 2018 IAIN Kudus, 35

dari Guru kelas maupun guru pembimbing ekstrakurikuler keagamaan. Serta pada siswa yang faham dengan apa yang akan diteliti. Biasanya di MA Plus Al-Muhibbin memanggil guru dengan sebutan ustadz, ustadzah.

#### **D. Sumber data**

Sumber data dalam penelitian, dimaksudkan untuk mengetahui data yang diambil serta dikumpulkan. Jika penelitian yang dilakukan adalah jenis studi lapangan, maka sumber data yang diambil dan dikumpulkan tersebut adalah utamanya bahan-bahan dari lapangan, selain juga dokumen-dokumen pendukung lainnya yang tentunya memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti. Sumber data sendiri terbagi menjadi dua, sumber primer dan sumber sekunder. Adapun sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian, tersebut dibawah ini:

##### **1. Sumber data primer**

Sumber data yang didapatkan secara langsung dari penelitian di lapangan. Sumber data primer diperoleh dari informan, pihak yang bersangkutan dengan pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan, seperti kepala sekolah, guru pembimbing, guru kelas dan siswa.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, maka data sekunder adalah yang diperoleh dari pihak lain tetapi masih ada kaitannya dengan subjek penelitian. Data sekunder ditujukan sebagai penunjang data primer Seperti profil Pondok Pesantren, sistem Pendidikan (Kurikulum) serta kondisi Ustad atau Guru Pembimbing dan siswa, foto-foto kegiatan sekolah serta dokumen-dokumen lain yang masih relevan dengan penelitian.<sup>3</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data sangat penting dalam penelitian, karena tanpa adanya data sebuah penelitian tidak akan dianggap penelitian ilmiah (riset). Selain itu, data yang dipakai harus data real. Teknik pengumpulan data merupakan metode yang dipakai

---

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2009), 308

mengumpulkan data.<sup>4</sup> Pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu interview (Wawancara), Observasi dan Dokumentasi. Untuk penjelasannya sebagai berikut:<sup>5</sup>

#### 1. Wawancara (interview)

Interviu atau wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu.

Peneliti melakukan wawancara dengan subyek primer yang telah dijelaskan dalam Sub-bab sumber data adapun Subyek primernya adalah Ustad atau guru pembimbing ekstrakurikuler keagamaan, kemudian mereka yang terlibat langsung dalam kegiatannya seperti siswa MA Al-Muhibbin Jatirogo, Tuban untuk mendapatkan data yang dibutuhkan tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MA Plus Al-Muhibbin. Disamping itu peneliti juga melihat beberapa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang diadakan,

Ada beberapa macam model wawancara, terstruktur dan tidak terstruktur. Yang dipakai peneliti dalam proses wawancara adalah model yang kedua yaitu wawancara tidak terstruktur. Dengan alasan supaya data yang diperoleh terkait pelaksanaan ekstrakurikuler lebih jelas dan menyeluruh. karena wawancara hanya berpedoman pada garis-garis besar yang berkaitan dengan tema penelitian.

#### 2. Observasi

Dalam penelitian, observasi adalah mengadakan pengamatan secara langsung, observasi dapat dilakukan dengan Tanya jawab, pengambilan ragam gambar, dan rekam suara. Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Metode ini peneliti menggunakannya untuk mengamati, mendengarkan, mencatat secara langsung tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

---

<sup>4</sup> Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 24.

<sup>5</sup> Dodit Aditya, "Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian" (2013), 16.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi, berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian baik itu dari sumber tertulis cetak maupun tidak tertulis seperti internet.<sup>6</sup> Di dalam melaksanakan metode dokumentasi penelitian membaca buku tertulis seperti majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan sebagainya.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi untuk memperoleh keterangan mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan MA Plus Al-Muhibbin Jatirogo, Tuban. Baik sejarah, maupun susunan keanggotaan guru.

## F. Pengujian Keabsahan Data

### 1. Triangulasi

Teknik uji keabsahan data yang dipakai oleh peneliti adalah triangulasi. Triangulasi adalah pengujian dengan memanfaatkan hal-hal lain yang berada diluar data. Fungsinya adalah sebagai pembanding data tersebut. Di dalam pengujian integritas ini, triangulasi dimaksudkan sebagai proses pemeriksaan data melalui beragam sumber dengan beraneka cara serta beraneka macam waktu.<sup>7</sup> Sehingga ada triangulasi dari sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi yang dipakai penulis pada penelitian ini yaitu triangulasi sumber. Dimana data yang telah diperoleh dicek kembali menggunakan berbagai sumber.<sup>8</sup> Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan mewawancarai beberapa narasumber seperti ustadzah atau guru pembimbing ekstrakurikuler, siswa MA Plus Al-Muhibbin, selain itu, peneliti juga memperoleh data sekunder dari dokumen MA Plus Al-Muhibbin, seperti dokumen sejarah berdirinya MA, visi, misi, dan tujuan, struktur kepengurusan, data ustadz ustadzah, data sarana prasarana,

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung, 2015), 329.

<sup>7</sup> Aan Komariah Djaman Satori, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 170.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 373.

foto atau gambar observasi dan data lain yang dapat menunjang kebutuhan penelitian.

Data yang telah diperoleh melalui wawancara kemudian dicek menggunakan observasi dan mendokumentasikan berbagai hal yang berkaitan dengan objek penelitian. Jadi, triangulasi dilakukan dengan memakai sumber lain yaitu memperbandingkan serta mengecek derajat kepercayaan sebuah informasi yang telah didapatkan melalui waktu juga data yang berbeda. Langkah-langkah triangulasi yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- a) Membandingkan data dari informan satu dengan informan yang lain.
  - b) Membandingkan hasil wawancara antara guru dan siswa.
  - c) Menganalisis hasil wawancara dari berbagai sumber untuk kemudian di simpulkan serta meminta kesepakatan dengan sumber-sumber data.<sup>9</sup>
2. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, seperti data hasil wawancara berupa foto-foto, rekaman dan juga beberapa dokumen mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan di MA Al-Muhibbin Jatirogo, Tuban.

3. Perpanjangan Pengamatan

Maksud dari Perpanjangan pengamatan adalah memperpanjang durasi waktu untuk meneliti atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Perpanjangan pengamatan ini dilakukan untuk mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Jika tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya. Perpanjangan pengamatan ini dilakukan oleh peneliti untuk memastikan kebenarannya dan melengkapi data tentang implementasi ekstrakurikuler keagamaan.

---

<sup>9</sup> Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 330.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain.<sup>10</sup> Sehingga dapat mudah dipahami serta hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain yang prosesnya dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai pada tahap penulisan laporan.

Peneliti menggunakan model analisis *Miles* dan *Huberman*. *Miles* dan *Huberman* menyatakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara berkesinambungan dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktifitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*concluding drawing/verification*). Adapun analisis data dalam penelitian ini yaitu :

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian terpadu dari kegiatan analisis data. Pengumpulan data dilakukan sebelum dan pada saat penelitian berlangsung dengan menentukan subjek dan membuat panduan pertanyaan untuk wawancara. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### 2. Reduksi Data

Mereduksi data artinya sama dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Sehingga akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Pada tahap ini ketika peneliti terjun langsung ke lokasi MA Plus Al-Muhibbin sebagai tempat penelitian, maka peneliti akan memperoleh banyak data yang berkaitan dengan ekstrakurikuler. Hal yang fokus diteliti peneliti mengenai implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, evaluasi kegiatan dan implikasinya terhadap bakat siswa.

### 3. Penyajian Data

Tahapan selanjutnya dalam analisis data setelah data dirangkum atau direduksi adalah menyajikan data. Karena

---

<sup>10</sup> Afrizal, *Metode Penulisan Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 176.

penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Sehingga penyajian data ini dapat berupa data yang telah diperoleh peneliti melalui redaksi data. Dalam penerapannya peneliti menarasikan temuan tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan implikasinya terhadap bakat siswa MA Plus Al-Muhibbin Jatirogo, Tuban.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap, pertama menarik kesimpulan sementara, namun seiring dengan bertambahnya data, maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Oleh karena itu, apabila kesimpulan awal sama dengan hasil saat peneliti kembali ke lapangan yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipertanggungjawabkan.<sup>11</sup>

Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian. Dalam penerapannya data yang diperoleh dari hasil penelitian, baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi setelah dipilih dan disajikan maka ditarik suatu kesimpulan akhir. Kesimpulan ini merupakan hasil penelitian, yaitu temuan baru berupa deskripsi atau gambaran tentang implementasi ekstrakurikuler keagamaan dan implikasinya terhadap bakat siswa MA Plus Al-Muhibbin Jatirogo, Tuban.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 337.